ABSTRAK

Salah satu kebijakan pemerintah dalam meningkatkan Penanaman Modal Asing (PMA) adalah dengan memberikan insentif pajak berupa pembebasan pajak dalam jangka waktu yang telah di tentukan atau biasa disebut dengan *tax holiday*. Pada mulanya di Indonesia investasi sangat diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara terutama investasi asing. Semakin besarnya persaingan-persaingan di negara berkembang lainya dalam menarik investor asing, maka kebijakan ekonomi nasional dari pemerintah makin dirasa penting.

Akan tetapi meskipun telah diterbitkan kebijakan *Tax Holiday*, hal tersebut dianggap kurang optimal dalam meningkatkan investasi asing di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tax holiday, inflasi, PDB, dan nilai tukar terhadap PMA di Indonesia dari tahun 2000 hingga tahun 2019 dengan menggunakan data statistik yang diperoleh dari instansi yang berkaitan. Metode penelitian yang digunakan adalah *Autoregressive distributed Lag Model* (ARDL) agar mengetahui pengaruhnya dalam jangka panjang maupun pendek.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan menunjukkan bahwa dalam jangka pendek maupun jangka panjang variabel *tax holiday* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PMA di Indonesia dikarenakan *tax holiday* bukan penentu utama investor dalam menanamkan modalnya sehingga dapat diartikan bahwa pemberian tax holiday kurang efektiv dalam meningkatkan PMA di Indonesia. Kemudian untuk inflasi dan nilai tukar juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PMA di Indonesia dalam jangka pendek, akan tetapi mempengaruhi PMA secara signifikan dalam jangka panjang.

Kata Kunci : *Tax Holiday*, PDB, Inflasi, Nilai Tukar, Insentif Pajak, FDI, ARDL